

FREE

المنظومة البيقونية

Manzhumah al-Baiquniyyah
Matan dan Terjemah

Judul Asli:

الْمَنْظُومَةُ الْبَيْقُونِيَّةُ

Penulis:

عمر (أوطه) بن محمد بن فتوح البيقوني الدمشقي الشافعي (المتوفى: نحو
1080هـ)

Penerbit Asli:

دار المغني للنشر و التوزيع

الطبعة الأولى 1420هـ - 1999م

Edisi Terjemah:

Manzhumah al-Baiquniyyah: Matan dan Terjemah

Penerjemah:

Abu Zur'ah ath-Thaybi

Penerbit Terjemahan:

Pustaka Syabab Surabaya

MUQADDIMAH PENERJEMAH

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَاهُ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.
أَمَّا بَعْدُ:

Alhamdulillah telah selesai penggarapan terjemah *kutaib* (kitab kecil) dari matan *Manzhumah Al-Baiquniyyah* yang dikarang oleh Imam al-Baiquni *rahimahullah*. *Kutaib* ini berisi sekitar 32 istilah hadits yang dinamakan **Mustalah Hadits**. Untuk itu disiplin ilmu ini disebut ilmu *Musthalah* karena membahas tentang istilah-istilah hadits. Semua istilah ini beliau himpun dalam 34 bait syair. Sungguh mengagumkan. Oleh karena keunggulan *kutaib* ini, para ulama menganjurkan untuk dipelajari dan dihafal.

Jumlah keseluruhan 32 macam ini adalah hadits shahih, hasan, dha'if, marfu', maqthu', musnad, muttashil, musalsal, 'aziz, masyhur, mu'an'an, mubham, 'ali, nazil, mauquf, mursal, gharib, munqathi', mu'dhal, mudallas, syadz, maqlub, fard, mu'allal, mudhtharib, mudraj, mudabbaj, muttafiq-muftariq, mu'talif-mukhtalif, munkar, matruk, dan maudhu'.

Surabaya, Ramadhan 1436 H/Juni 2015

Abu Zur'ah Ath-Thaybi

MANZHUMAH AL-BAIQUNIYYAH: MATAN DAN TERJEMAH

الْمَنْظُومَةُ الْبَيْقُونِيَّةُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

١ - أبدأ بِالْحَمْدِ مُصَلِّياً عَلَى ... مُحَمَّدٍ خَيْرِ نَبِيِّ أَرْسَلَا

Aku memulai dengan memuji Allāh dan bershalawat kepada Muhammad Nabi terbaik yang diutus

٢ - وَذِي مِنْ أَفْسَامِ الْحَدِيثِ عِدَّةٌ ... وَكُلُّ وَاحِدٍ أَتَى وَحَدَّهُ

Inilah pembagian hadits yang banyak dan setiap bagian datang dengan ciri khasnya

٣ - أَوْلَاهَا الصَّحِيحُ وَهُوَ مَا اتَّصَلَ ... إِسْنَادُهُ وَلَمْ يَشُدَّ أَوْ يُعَلَّنْ

Yang pertama hadits shahih yaitu yang sanadnya bersambung tanpa adanya syadz dan 'illat

٤ - يَرْوِيهِ عَدْلٌ ضَابِطٌ عَنْ مِثْلِهِ ... مُعْتَمَدٌ فِي ضَبْطِهِ وَنَقْلِهِ

Yang diriwayatkan dari perawi adil dan dhabit dari yang semisalnya yang diakui kedhabitatan dan penukilannya

٥ - وَالْحَسَنُ الْمَعْرُوفُ طُرْقاً وَغَدَتْ ... رِجَالُهُ لَا كَالصَّحِيحِ اشْتَهَرَتْ

Hadits hasan jalan periwayatannya terkenal tetapi para perawinya tidak seperti hadits shahih

٦ - وَكُلُّ مَا عَنْ رُتْبَةِ الْحُسْنِ قَصْرٌ ... فَهَوَ الضَّعِيفُ وَهُوَ أَفْسَاماً كَثُرَ

Setiap hadits yang lebih rendah derajatnya dari hadits hasan disebut hadits dha'if dan ia banyak macamnya

٧ - وَمَا أُضِيفَ لِلنَّبِيِّ الْمَرْفُوعُ ... وَمَا لِتَابِعٍ هُوَ الْمَقْطُوعُ

Apa yang disandarkan ke Nabi adalah hadits marfu' dan apa yang disandarkan ke tabi'in adalah hadits maqthu'

٨ - وَالْمُسْنَدُ الْمُتَّصِلُ الْإِسْنَادِ مِنْ ... رَاوِيهِ حَتَّى الْمُنْطَفَى وَلَمْ يَبِينْ

Hadits musnad adalah yang sanadnya bersambung dari para perawi hingga al-Musthafa tanpa terputus

٩ - وَمَا بِسَمْعِ كُلِّ رَاوٍ يَتَّصِلُ ... إِسْنَادُهُ لِلْمُصْطَفَى فَالْمُتَّصِلُ

Hadits yang didengar semua perawi dan bersambung sanadnya hingga al-Musthafa adalah hadits muttashil

١٠ - مُسَّلسٌ قُلٌّ مَا عَلَى وَصْفٍ أَتَى ... مِثْلُ أَمَا وَاللَّهِ أَنْبَانِي الْفَتَى

Katakanlah, hadits musalsal adalah yang mengandung sifat tertentu seperti: Demi Allah seorang pemuda mengabarkan kepadaku

١١ - كَذَاكَ قَدْ حَدَّثَنِيهِ قَائِمًا ... أَوْ بَعْدَ أَنْ حَدَّثَنِي تَبَسَّمًا

Begitu pula: sungguh dia mengabarkan kepadaku sambil berdiri, atau setelah mengabarkan kepadaku ia tersenyum

١٢ - عَزِيزٌ مَرْوِي اثْنَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً ... مَشْهُورٌ مَرْوِي فَوْقَ مَا ثَلَاثَةً

Hadits 'aziz adalah yang perawinya dua atau tiga, dan hadits masyhur perawinya lebih dari tiga

١٣ - مُعْنَعُنْ كَعَنْ سَعِيدٍ عَنْ كَرَمٍ ... وَمُبْهَمٌ مَا فِيهِ رَاوٍ لَمْ يُسَمَّ

Hadits mu'an'an contohnya: dari Sa'id dari Karam, dan hadits mubham adalah jika ada perawi yang tidak disebutkan namanya

١٤ - وَكُلُّ مَا قَالَتْ رِجَالُهُ عَلَاً ... وَضِدُّهُ ذَاكَ الَّذِي قَدْ نَزَلَا

Setiap hadits yang perawinya sedikit disebut hadits 'ali, dan kebalikannya adalah hadits nazil

١٥ - وَمَا أَضْفَتْهُ إِلَى الْأَصْحَابِ مِنْ ... قَوْلٍ وَفِعْلٍ فَهُوَ مَوْفُوفٌ زِكِنٌ

Apa yang disandarkan kepada para shahabat baik ucapan maupun perbuatan adalah hadits mauquf, mengertilah

١٦ - وَمُرْسَلٌ مِنْهُ الصَّحَابِيُّ سَقَطٌ ... وَقُلٌّ غَرِيبٌ مَا رَوَى رَاوٍ فَقَطُّ

Hadits mursal adalah bila perawi shahabat gugur, dan katakanlah hadits gharib itu bila perawinya hanya satu

١٧ - وَكُلُّ مَا لَمْ يَتَّصِلْ بِحَالٍ ... إِسْنَادُهُ مُنْقَطِعٌ الْأَوْصَالِ

Setiap hadits yang keadaan sanadnya tidak bersambung disebut hadits munqathi

١٨ - وَالْمَعْضَلُ السَّاقِطُ مِنْهُ اثْنَانِ ... وَمَا أَتَى مُدَلِّسًا نَوْعَانِ

Hadits mu'dhal adalah bila perawi yang gugur dua, dan *hadits mudallas* ada dua macam

١٩ - الْأَوَّلُ: الْأَسْقَاطُ لِلشَّيْخِ وَأَنْ ... يَنْقُلَ عَمَّنْ فَوْقَهُ بَعْنَ وَأَنْ

Pertama: gurunya gugur dengan penukilan di atasnya memakai (عَنْ) dan (أَنْ)

٢٠ - وَالثَّانِ: لَا يُسْقِطُهُ لَكِنْ يَصِفُ ... أَوْصَافَهُ بِمَا بِهِ لَا يَنْعَرِفُ

Kedua: gurunya tidak gugur tetapi menyifatinya dengan sifat yang tidak dikenal

٢١ - وَمَا يُخَالِفُ ثِقَةً بِهِ الْمَلَا ... فَالشَّادُّ وَالْمَقْلُوبُ قِسْمَانِ تَلَا

Hadits tsiqah yang menyelisih jamaah disebut *hadits syadz*, dan *hadits maqlub* ada dua macam, bacalah

٢٢ - إِبْدَالُ رَاوٍ مَا بَرَاوٍ قِسْمٌ ... وَقَلْبُ إِسْنَادٍ لِمَتْنٍ قِسْمٌ

Pertama: mengganti perawi dengan perawi lain dan kedua: membalik sanad-matan

٢٣ - وَالْفَرْدُ مَا قَيَّدَتْهُ بِثِقَةٍ ... أَوْ جَمَعَ أَوْ قَصَرَ عَلَى رِوَايَةٍ

Hadits fard adalah yang perwayatannya diikat dengan satu perawi tsiqah, banyak, atau terbatas

٢٤ - وَمَا بَعَلَّةٌ غُمُوضٍ أَوْ خَفَا ... مُعَلَّلٌ عِنْدَهُمْ قَدْ عُرِفَا

Hadits yang cacatnya tersembunyi atau tersamar disebut *hadits mu'allal* menurut pengertian ahli *hadits*

٢٥ - وَدُوْ أختِلَافِ سَنَدٍ أَوْ مَتْنٍ ... مُضْطَرِبٌ عِنْدَ أَهْلِ الْفَنِّ

Hadits yang sanad atau matannya berbeda disebut *hadits mudhtharib* menurut ahli *hadits*

٢٦ - وَالْمُدْرَجَاتُ فِي الْحَدِيثِ مَا أَتَتْ ... مِنْ بَعْضِ أَلْفَافِ الرِّوَاةِ انْتَصَلَتْ

Hadits mudraj adalah *hadits* yang tercampuri sebagian lafazh perawi

٢٧ - وَمَا رَوَى كُلُّ قَرِينٍ عَنْ أَخِي ... مُدَبَّجٌ فَأَعْرِفُهُ حَقًّا وَانْتَخِيهِ

Setiap *hadits* yang diriwayatkan oleh perawi segenerasi dari saudaranya adalah *hadits mudabbaj*, maka ketahuilah ini dengan baik

٢٨ - مُتَّفِقٌ لَفْظًا وَخَطًّا مُتَّفِقٌ ... وَضِدُّهُ فِيمَا ذَكَرْنَا الْمُفْتَرَقُ

Hadits yang lafazh (pengucapan) dan khat (tulisan) perawi sama disebut hadits muttafiq, dan kebalikan apa yang kami sebutkan adalah hadits muftariq

٢٩ - مُؤْتَلَفٌ مُتَّفِقٌ الْخَطِّ فَقَطٌ ... وَضِدُّهُ مُخْتَلَفٌ فَاخْتَشَ الْغَلَطُ

Hadits mu`talif adalah jika hanya khat nama perawi yang sama, dan kebalikannya adalah hadits mukhtalif, maka hati-hatilah jangan salah

٣٠ - وَالْمُنْكَرُ الْفَرْدُ بِهِ رَأَوْ غَدَا ... تَعْدِيلُهُ لَا يَحْمِلُ التَّفَرُّدَا

Hadits munkar adalah yang perawinya menyendiri dan keadilannya tidak diakui saat menyendiri

٣١ - مَتْرُوكُهُ مَا وَاحِدٌ بِهِ انْفَرَدُ ... وَأَجْمَعُوا لِضَعْفِهِ فَهَوَ كَرَدُ

Hadits matruk adalah yang perawinya satu menyendiri dan mereka sepakat atas kelemahannya, sehingga ia tertolak

٣٢ - وَالْكَذِبُ الْمُخْتَلَقُ الْمَصْنُوعُ ... عَلَى النَّبِيِّ فَذَلِكَ الْمَوْضُوعُ

Hadits dusta yang direka-reka dan dibuat-buat atas nama Nabi itulah hadits maudhu'

٣٣ - وَقَدْ أَتَتْ كَالْجَوْهَرِ الْمَكْنُونِ ... سَمَّيْتُهَا مَنْظُومَةَ الْبَيْقُونِي

Sungguh nazham ini seperti mutiara yang tersimpan dan aku menamainya Manzhumah al-Baiquniyyah

٣٤ - فَوْقَ الثَّلَاثَيْنِ بِأَرْبَعٍ أَتَتْ ... أَقْسَامُهَا تَمَّتْ بِخَيْرٍ خُتِمَتْ

Berisi 34 bagian yang sempurna dan ditutup dengan kebaikan
